

## INTISARI

**Latar Belakang:** ILO adalah infeksi pada luka operasi atau organ/ruang yang terjadi dalam 30 hari paska operasi atau dalam kurun 1 tahun apabila terdapat implant. Sumber bakteri pada ILO dapat berasal dari pasien, dokter dan tim, lingkungan, dan termasuk juga instrumentasi. Pencegahan ILO harus dilakukan, karena jika tidak, dapat mengakibatkan semakin lamanya rawat inap, peningkatan biaya pengobatan, terdapat resiko kecacatan dan kematian, serta dapat mengakibatkan tuntutan pasien. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat memberikan dampak negatif, salah satunya adalah meningkatnya kejadian resistensi bakteri terhadap antibiotik. Oleh karena itu, penggunaan antibiotik yang rasional diharapkan dapat memberikan dampak positif antara lain mengurangi morbiditas, mortalitas, kerugian ekonomi, dan mengurangi kejadian resistensi bakteri terhadap antibiotik.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien ILO. Data dikumpulkan secara retrospektif dari rekam medik pasien. Sampel penelitian adalah semua rekam medik pasien ILO yang mendapatkan terapi antibiotik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode bulan Januari sampai April 2015. Penilaian rasionalitas antibiotik dilakukan metode *Gyssens*. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap ketepatan indikasi, ketepatan jenis antibiotika, ketepatan lama pemberian, ketepatan dosis dan frekuensi, serta ketepatan cara pemberian.

**Hasil:** Berdasarkan penilaian dengan Metode *Gyssens* didapatkan hasil 89,86% untuk kategori VI (data tidak lengkap), 31,88% untuk kategori V (penggunaan antibiotik tanpa ada indikasi), 99,18% untuk kategori IVD (ada antibiotik yang lebih spesifik), 87,70% untuk kategori IIIA (penggunaan antibiotik terlalu lama), 30,33% untuk kategori IIA (penggunaan antibiotik tidak tepat dosis), 30,33% untuk kategori IIB (penggunaan antibiotik tidak tepat frekuensi/interval), dan 0,82% untuk kategori IIC (penggunaan antibiotik tidak tepat cara pemberian), serta 0% untuk kategori 0 (penggunaan antibiotik rasional).

**Kesimpulan:** Tidak ditemukan kasus ILO pada periode bulan Januari sampai April tahun 2015. Rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada tindakan operasi di RS PKU Muhammadiyah periode bulan Januari sampai April tahun 2015 berdasarkan Metode *Gyssens* tidak rasional.

**Kata Kunci:** rasionalitas, antibiotik, infeksi luka operasi, ILO, metode *Gyssens*

## **ABSTRACT**

**Background:** SSI is a surgical site infections or organ / space that occurs within 30 days after surgery or within one year if there are implants. Source of bacteria on SSI can be derived from the patient, the doctor and the team, the environment, and also the instrumentation. Prevention of SSI should be done, because if not, it can be resulted in an increasingly duration of hospitalization, increased costs of treatment, the risk of disability and death, and can lead to patient's claim. Irrational use of antibiotics can have a negative impact, one of them is the increase incidence of bacterial resistance to antibiotics. Therefore, the rational use of antibiotics is expected to have a positive impact which is to decreased morbidity, mortality, economic loss, and reduce the incidence of bacterial resistance to antibiotics.

**Methods:** This research was a descriptive study to determine the rationality of the use of antibiotics in patients SSI. Data were collected retrospectively from patient records. The research sample was all the medical records of SSI patient's who received antibiotic therapy at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta during the period January to April 2015. Assessment of the rationality usage of antibiotics is done using Gyssens method. The analysis was done descriptively to the appropriateness of indication, the appropriateness of antibiotic choices, the appropriateness of duration of therapy, the appropriateness of dosage and frequencies, dan the appropriateness of route.

**Results:** Based on the assessment by Gyssens method showed 89.86% for category VI (incomplete data), 31.88% for category V (there was no indication of usage), 99.18% for the category IVD (there were antibiotics which was more specific), 87.70% for the category IIIA (the usage of antibiotics was too long), 30.33% for the category IIA (inappropriate dosages), 30.33% for the category IIB (inappropriate frequencies), and 0 , 82% for categories of IIC (inappropriate routes), and 0% for the category 0 (rational antibiotic use).

**Conclusion:** There were no cases of SSI in the period January to April 2015. The rationality usage of prophylactic antibiotics in surgery at RS PKU Muhammadiyah period January to April 2015 based of Gyssens methods were irrational.

**Keywords:** rasonality, antibiotics, surgical site infection, SSI, Gyssens method